

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Cara ilmiah yang dimaksud disini ialah terdapat langkah-langkah yang tersistematis, setelah melakukan langkah-langkah tersebut didapatkanlah data dari penelitian itu yang dimaksudkan dengan tujuan serta kegunaan untuk kebermanfaatan peneliti maupun obyek yang diteliti.

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis-jenis metode penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan, tujuan, dan tingkat kealamiahannya (*natural setting*) obyek yang diteliti. Disini peneliti akan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>2</sup>

Penelitian tentang pola asuh orang tua terhadap pembinaan karakter keagamaan remaja ini relevan dengan menggunakan penelitian kualitatif dikarenakan untuk mengungkapkan suatu fakta tentang pengasuhan orang

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 2

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 9

tua dalam pembinaan karakter keagamaan remaja yang terjadi di Kampung Teluk Rubiah dengan memenuhi karakteristik penelitian kualitatif, terutama dalam hal pengungkapan data secara mendalam melalui observasi, wawancara dan kajian dokumen para informan, bagaimana orang tua memberikan pembinaan kepada remaja, dan kendala pola asuh orang tua dalam pembinaan karakter keagamaan remaja di lingkungan Kampung Teluk Rubiah Kecamatan Muntok Kabupaten Bangka Barat.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kampung Teluk Rubiah, Kelurahan Tanjung, Muntok, Kabupaten Bangka Barat. Alasan peneliti melakukan penelitian di lingkungan Kp. Teluk Rubiah karena ingin mengungkap suatu fakta tentang pola asuh yang diterapkan orang tua dalam pembinaan karakter keagamaan remaja yang diamati berupa pengasuhan orang tua dirumah dalam membina karakter keagamaan remajadi kampung tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan selama dikeluarkannya SK Dosen Pembimbing Skripsi Nomor 376 Tahun 2022 dan berdasarkan surat izin penelitian nomor 105.B4/FT/PP.00.9/03/2023 pada tanggal 15 Maret 2023 melakukan penelitian berjudul pola asuh orang tua dalam pembinaan karakter keagamaan remaja di lingkungan Kampung Teluk Rubiah Kelurahan Tanjung Kecamatan Muntok Kabupaten Bangka Barat. Untuk lebih lengkapnya pada tabel berikut

Tabel 3.1

**Waktu Pelaksanaan Penelitian**

No.	Kegiatan	Pelaksanaan	Keterangan
1.	Menyusun Proposal	28 Januari 2022	Peneliti
2.	Melakukan Bimbingan	29-15 Februari 2022	Peneliti
3.	Melaksanakan Seminar Proposal	10 Maret 2022	Peneliti
4.	Merevisi setelah seminar Proposal	11-17 Maret 2022	Peneliti
5.	Bimbingan BAB 1-3	22 Nov-13 Maret 2023	Peneliti
6.	Mengajukan surat izin penelitian	14 Maret 2023	Peneliti
7.	Penelitian	20-31 Maret 2023	Peneliti dan Informan
8.	Mengolah data	9-23 April 2023	Peneliti
9.	Menganalisis data	1 Mei-8 Juni 2023	Peneliti
10.	Membuat kesimpulan penelitian	9 Juni 2023	Peneliti

**C. Subjek Penelitian**

Sehubungan penelitian ini dipusatkan pada pola asuh orang tua, maka subjek penelitian ini ialah:

1. Subjek yang bekerja tergolong masih terlibat dalam penelitian yang sedang diteliti dan mempunyai anak yang masih remaja
2. Subjek yang tidak bekerja tergolong masih terlibat dalam penelitian yang sedang diteliti dan mempunyai anak yang masih remaja

## **D. Sumber Data**

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.<sup>3</sup> Data primer ini didapatkan pada saat dilapangan, berupa observasi langsung maupun wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.<sup>4</sup> Sumber data sekunder ini didapatkan dalam bentuk berupa catatan lapangan, jurnal, buku, maupun sumber data yang lain yang relevan dengan penelitian dilakukan serta dapat sebagai data pelengkap.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Observasi

Observasi kualitatif adalah observasi (pengamatan) yang dilakukan oleh peneliti dalam *setting* alamiah dengan tujuan mengeksplorasi atau menggali suatu makna ataupun fenomena yang ada dalam diri partisipan.<sup>5</sup> Observasi yang digunakan peneliti ialah observasi

---

<sup>3</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 42

<sup>4</sup> *Ibid.*,

<sup>5</sup> Fattah Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 116

langsung/partisipan. Tujuan menggunakan observasi langsung ini ialah untuk memperoleh data secara obyektif melalui pengamatan langsung di lokasi penelitian yang berhubungan serta berkaitan dengan kepentingan penelitian.

Permasalahan yang akan diteliti merupakan permasalahan yang melalui pendekatan penelitian kualitatif, yang dimana objek yang diteliti bisa berubah kapan saja tergantung dengan situasi yang mempengaruhi. Observasi yang dilakukan ialah berupa mengamati bagaimana pengasuhan orang tua sehari-hari terhadap pembinaan karakter keagamaan remaja di Kampung Teluk Rubiah Kecamatan Muntok Kabupaten Bangka Barat ketika dirumah maupun disekitarnya dan melihat bagaimana kendala yang dialami oleh orang tua dalam pembinaan karakter keagamaan remaja di Kampung Teluk Rubiah Kecamatan Muntok Kabupaten Bangka Barat. Selain itu, peneliti juga mengamati bagaimana karakter remaja yang diasuh oleh orangtua yang sedang peneliti teliti. Pada bentuk ini peneliti bertindak sebagai partisipan, peneliti dituntut untuk ikut terlibat langsung dalam peristiwa yang diamati, sambil mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang dibutuhkan.<sup>6</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara

---

<sup>6</sup> Rully Indrawan dan R. Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan pendidikan*, Cet. II (Bandung: PT. Refika Aditama, 2016), hlm. 135

bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.<sup>7</sup> Wawancara yang digunakan peneliti ialah wawancara terbuka.

Wawancara terbuka, yaitu wawancara yang dilakukan peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dibatasi jawabannya, artinya pertanyaan yang mengundang jawaban terbuka.<sup>8</sup> Wawancara dilaksanakan secara *face to face* antara peneliti dan informan. Tujuan peneliti menggunakan wawancara terbuka adalah karena berdasarkan pada permasalahan yang diangkat dibutuhkan kekayaan data. Jika wawancara hanya berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang berfokus pada jawaban tertentu, ini bisa membuat data yang terbatas. Sedangkan untuk penelitian ini dibutuhkan kekayaan data sampai data tersebut pada titik jenuh untuk menjawab permasalahan yang ada.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tetap menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan peneliti sebelumnya. Pada penelitian ini, peneliti mengadakan wawancara dengan orang tua dan kepala Kampung Teluk Rubiah yang terlibat dalam penelitian ini. Wawancara ini dimaksudkan untuk mengetahui lebih mendalam mengenai bagaimana pola asuh orang tua terhadap pembinaan karakter keagamaan remaja dan kendala pola asuh orang tua dalam pembinaan

---

<sup>7</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, cet. IV (Jakarta: KENCANA, 2017), hlm. 372

<sup>8</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Cet. V (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 51

karakter keagamaan remaja di Kampung Teluk Rubiah Kecamatan Muntok, Kabupaten Bangka Barat.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>9</sup> Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dengan tujuan sebagai data pelengkap dalam penelitian yang dilakukan. Dokumentasi dapat berupa data pribadi informan, catatan harian, sejarah kehidupan maupun media lainnya serta dapat berupa gambar atau foto yang mendukung kredibilitas dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data dokumentasi dengan menemui kepala Kampung Teluk Rubiah dan juga orang tua untuk mendapatkan informasi yang lebih lanjut baik itu catatan harian ataupun data tambahan informan serta media lainnya mengenai pola asuh orang tua terhadap pembinaan karakter keagamaan remaja dan kendala pola asuh orang tua dalam pembinaan karakter keagamaan remaja di Kampung Teluk Rubiah Kecamatan Muntok Kabupaten Bangka Barat.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif.....* hlm. 240

lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara berkesinambungan baik di lapangan maupun diluar lapangan. Berikut analisis data yang digunakan menurut Miles dan Huberman:<sup>11</sup>

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>12</sup> Data yang telah didapatkan pada saat observasi, wawancara dan pengkajian dokumen yang masih kompleks akan diseleksi dan dikelompokkan dengan tidak menghilangkan nilai dari data itu sendiri. Pada proses ini, semua data yang telah dikumpulkan akan dipilah dan dikelompokkan berdasarkan dengan kerangka konseptual atau tujuan penelitian dengan tidak menghilangkan nilai dari data tersebut sebagaimana desain penelitian.

Data yang diperoleh, yaitu di Kampung Teluk Rubiah kec. Muntok kab. Bangka Barat dengan jumlah data yang didapatkan cukup banyak. Seperti jika peneliti makin lama di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Maka perlu adanya analisis data melalui reduksi data. Pola yang diterapkan sebagai analisis data dalam penelitian ini adalah domain.

---

<sup>10</sup> *Ibid.*,

<sup>11</sup> M.B Miles & Huberman A.M, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992), terj. Tjeptjep Rohendi Rohidi, hlm. 136

<sup>12</sup> Sugiyono,,, hlm. 247



Peneliti mengumpulkan semua data yang berupa observasi, wawancara, foto-foto serta catatan penting lainnya yang berkaitan dengan pola asuh orang tua terhadap pembinaan karakter keagamaan remaja dan kendala kendala orang tua dalam pembinaan karakter keagamaan remaja di Kampung Teluk Rubiah Kec. Muntok Kab. Bangka Barat. Sebagaimana reduksi data, peneliti memilih data-data yang penting dan menyusunnya secara sistematis dan sederhana. Reduksi data ini berlangsung selama penelitian berlangsung.

Dengan demikian, reduksi data yang dilakukan oleh peneliti ialah memilah, menggolongkan dan membuang data yang dirasa tidak diperlukan serta mengorganisasikan data agar sistematis serta memberikan gambaran yang lebih jelas pada saat peneliti melakukan pengumpulan data.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, mendisplaykan data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.<sup>13</sup> Pada proses ini, peneliti mengorganisasikan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi hingga seluruh data dianalisis menjadi satu kesatuan.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya

---

<sup>13</sup> Sugiyono,,, hlm. 247

berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>14</sup> Dalam penelitian kualitatif penyajian data yang sering dilakukan adalah dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Penyajian data dalam hal ini, peneliti melakukan pengorganisasian data, mengaitkan dengan hubungan-hubungan tertentu antara satu dengan data yang lainnya. Seperti mengaitkan penerapan pola asuh orang tua dengan kendala yang dihadapi orang tua dalam penerapan pola asuh.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Setelah data direduksi dan didisplaykan, maka langkah selanjutnya ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukannya bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Tetapi apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat berbeda dari rumusan masalah yang telah ditetapkan, tetapi mungkin juga menjawab dari rumusan masalah tersebut, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa salah satu karakteristik penelitian kualitatif bahwa desainnya

---

<sup>14</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hlm. 85

dapat berubah sesuai dengan kondisi atau konteks yang dihadapi peneliti di lapangan.<sup>15</sup>

Dengan demikian, data yang telah dikumpulkan, setelah direduksi dan di displaykan, kemudian ditarik kesimpulan dengan metode induktif untuk memperoleh data yang objektif. Seperti peneliti mengadakan penelitian di Kampung Teluk Rubiah Kec. Muntok Kab. Bangka Barat, selama dalam proses pengumpulan data penelitian ini berlangsung yaitu terjadi interaksi yang terus menerus antar ketiga komponen analisisnya bersamaan dengan pengumpulan data baru yang bisa menghasilkan kesimpulan yang bersifat menyeluruh. Kesimpulan tersebut kemudian di verifikasi dengan melihat kembali data yang telah direduksi maupun didisplaykan sehingga kesimpulan yang telah di ambil tidak menyimpang dari permasalahan yang peneliti teliti.

Selanjutnya peneliti akan merumuskan hasil analisis data dalam bentuk kualitatif deskriptif sebagai hasil akhir temuan penelitian yang menjawab permasalahan yang dikemukakan yaitu bagaimana pola asuh orang tua dalam Pembinaan karakter Keagamaan Remaja di Kampung Teluk Rubiah Kec. Muntok Kab. Bangka Barat dan bagaimana kendala orang tua dalam pembinaan karakter keagamaan remaja di Kampung Teluk Rubiah Kec. Muntok Kab. Bangka Barat

---

<sup>15</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2017), hlm. 96